



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 13%**

Date: Senin, April 15, 2019

Statistics: 406 words Plagiarized / 3166 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Modul ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kelas Ibu Hamil **Di Pusat Kesehatan Masyarakat** (ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Module Improving Learning Motivation In Pregnant Women's Class in Health Center: Evidence) Agustine Ramie1), Mahdalena 2), Hammad3) 1,2,3 Poltekkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan : Jl. H.Mistar Cokrokusumo Kelurahan Sei Besar Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714 email: agustine178@gmail.com  
ABSTRAK Komplikasi persalinan masih menjadi masalah besar di negara berkembang. **Angka Kematian Ibu di Indonesia** (SDKI, 2012) mencapai **359 per 100.000 kelahiran hidup** merupakan angka tertinggi di kawasan Asia. Komplikasi persalinan adalah salah satu penyebab kematian ibu melahirkan.

Efikasi diri ibu hamil yang kurang dalam menghadapi persalinan merupakan penyebab tidak langsung dari komplikasi persalinan. Modul ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) didesain **untuk meningkatkan motivasi belajar peserta kelas ibu hamil** agar ibu memiliki efikasi diri yang kuat menghadapi proses persalinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat motivasi belajar pada kelas ibu hamil menggunakan modul ARCS sebagai kelompok yang diintervensi dan tanpa modul ARCS adalah kelompok non intervensi. **Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen yang dilakukan pada populasi ibu hamil di Pusat Kesehatan Masyarakat di Indonesia yang** memiliki angka komplikasi persalinan yang tinggi.

Sampel diambil **dengan teknik simple random** sampling, jumlah sampel sebanyak 30 orang terdiri dari 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok non intervensi. Hasil uji wilcoxon menunjukkan ada perbedaan bermakna antara kelompok kelas ibu hamil menggunakan modul ARCS **sebelum dan sesudah intervensi** (p value 0,009; ? ?

0,05). Hasil uji Mann-Whitney terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dengan modul ARCS dan tanpa modul ARCS ( $p$  value 0,020;  $p < 0,05$ ).

Pembelajaran kelas ibu hamil menggunakan modul ARCS terbukti efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta kelas ibu hamil. Sarana pelayanan kesehatan masyarakat disarankan menggunakan modul ARCS pada program pembelajaran kelas ibu hamil. Kata Kunci: Modul ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction), Kelas Ibu Hamil PENDAHULUAN Persalinan merupakan proses yang luar biasa bagi seorang ibu bahkan ada yang menganggap persalinan merupakan peristiwa kritis dan traumatis.

Traumatis persalinan dapat disebabkan karena rendahnya efikasi diri yang dimiliki ibu disamping memang karena kondisi komplikasi yang menyertai kehamilan dan persalinan itu sendiri. Komplikasi persalinan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 melaporkan Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup yang merupakan angka tertinggi di kawasan asia.

Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar sebagai lokasi penelitian ini pada tahun 2016 mencatat sebanyak 15 - 20 % ibu hamil mengalami komplikasi kebidanan yang terjadi pada masa kehamilan dan persalinan. Sebanyak 2806 kasus komplikasi kebidanan dengan jumlah cakupan yang ditangani sebesar 112,83 % termasuk persalinan dengan penyulit yang berakhir dengan tindakan operasi SC dengan berbagai indikasi antara lain gawat janin, gagal induksi dan ibu yang dalam kondisi lemah dan lelah.

Diantara kasus yang mengalami komplikasi kebidanan ternyata tidak aktif mengikuti pembelajaran kelas ibu hamil. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kematian ibu maternal akibat komplikasi persalinan, ada penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung adalah hal-hal yang berkaitan dengan kondisi kesehatan ibu sejak proses kehamilan dan persalinan, sedangkan penyebab tidak langsung berasal dari dalam diri ibu (faktor intrinsik) yaitu efikasi diri.

Efikasi diri yang baik dalam menjalani proses persalinan terlihat dari kemampuan ibu beradaptasi terhadap nyeri persalinan, dimana ibu tampak tenang, mampu mengikuti anjuran dari penolong persalinan, dan mampu menjalani proses persalinan dengan kekuatan sendiri. Efikasi diri ibu bersalin dapat ditingkatkan melalui pendidikan pralahir untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam mengatasi masalah-masalah dalam persalinan seperti nyeri persalinan, mengurangi penggunaan anestesi, dan untuk mendorong penggunaan berbagai pilihan melahirkan (Howharn, 2008).

Ibu yang memiliki efikasi diri yang baik mempunyai keyakinan yang kuat dalam

menjalani proses persalinan tanpa adanya penyulit yang dapat menimbulkan kepuasan persalinan. Beberapa penelitian berkaitan dengan persiapan persalinan antara lain dilakukan oleh Taheri et al (2013); pengaruh intervensi pendidikan efikasi diri untuk memilih metode persalinan pada ibu hamil menunjukkan bahwa pelatihan efikasi diri terbukti efektif dalam mendorong ibu untuk memilih metode persalinan normal.

Sedangkan Brixval, et al (2016) mendukung pendidikan antenatal sebagai strategi menjalani masa kehamilan, persalinan dan persiapan menjadi calon orang tua. Sementara itu penelitian Isbir, et al (2016) menyatakan bahwa pendidikan prenatal dapat meringankan gejala gangguan stres pascatrauma setelah persalinan. Ada lagi penelitian dengan subyek ibu pasca persalinan di Brasil oleh Miquelutti, Cecatti1 & Makuch (2013) menyimpulkan bahwa pendidikan antenatal yang dilakukan pada ibu dalam masa kehamilan menghasilkan pengendalian diri yang baik selama persalinan menggunakan teknik nonfarmakologi terutama untuk mengontrol rasa sakit dan mereka menyatakan puas dengan pengalaman persalinannya.

Model pembelajaran ARCS merupakan seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari komponen "perhatian", "relevansi", "kepercayaan diri", dan "kepuasan". Model ARCS bertujuan agar guru atau fasilitator diharapkan dapat menyusun rencana pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik secara optimal.

Dengan kata lain model ARCS bertujuan untuk merangsang, meningkatkan, dan memelihara motivasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas bahkan dalam program pendidikan apapun (Keller, 2010). Modul pembelajaran merupakan suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan berupa paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna memperlancar pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan (Nursalim, 2015).

Modul pembelajaran didesain secara sistematis berpedoman pada kurikulum tertentu dan disiapkan dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik. Modul pembelajaran kelas ibu hamil yang sudah ada di institusi pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat merupakan program Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejak tahun 2009.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang kelas ibu hamil dengan motivasi mengikuti kelas ibu hamil dengan hasil 61,9 % memiliki motivasi baik (Chasanah, 2013). Penelitian lain menunjukkan ada pengaruh antara pelatihan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan

persalinan dan menjadi orang tua (p value  $0,01 < 0,05$ ) (Lontaan, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta kelas ibu hamil untuk memperkuat efikasi diri ibu menghadapi proses persalinan sehingga terhindar dari komplikasi akibat kurangnya keyakinan untuk mengakhiri proses persalinan dengan kekuatan sendiri. Metode Pertimbangan Etis Persetujuan etik penelitian ini telah diperoleh dari komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin.

Sebelum responden terlibat dalam penelitian ini, mereka diberi penjelasan dan selanjutnya menandatangani informed consent. Partisipasi peserta bersifat sukarela, dan setiap peserta memiliki hak untuk menolak ataupun berhenti dari keikutsertaan sebagai responden tanpa mengurangi hak-haknya untuk mendapatkan pelayanan pada pembelajaran kelas ibu hamil.

Sampling Sampel 30 orang ibu hamil masing-masing kelompok 15 orang untuk kelompok intervensi dan sebanyak 15 orang untuk kelompok non intervensi yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dari kelompok kelas ibu hamil. Penelitian dilakukan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia. Alat pengumpul data menggunakan Instructional Materials Motivation Survey (IMMS) dari John Keller (1989).

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memilih calon responden dari peserta kelas ibu hamil sebagai kelompok intervensi menggunakan modul ARCS selama pembelajaran 2 x 60 menit dengan 2 sesi. Sesi I pemberian materi pembelajaran tentang kehamilan dan sesi II materi pembelajaran tentang persalinan. Setelah selesai pembelajaran responden diberi kuesioner Instructional Materials Motivation Survey (IMMS).

Demikian juga untuk kelompok kelas ibu hamil non modul ARCS yang menggunakan modul kelas ibu hamil dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang sudah biasa dijalankan sebagai program di Pusat Kesehatan Masyarakat seluruh di Indonesia. Responden kelas non modul ARCS ini juga diberi kuesioner motivasi belajar (IMMS) setelah menjalani pembelajaran selama 2 x 60 menit.

Hasil pengumpulan data pada kelompok non intervensi yang menggunakan modul Kementerian Kesehatan dan kelompok intervensi yang menggunakan modul ARCS, sebelum dan sesudah intervensi dianalisis menggunakan uji statistik Wilcoxon. Sedangkan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar ibu pada pembelajaran kelas ibu hamil antara kelompok intervensi dan non intervensi dianalisis menggunakan uji Man Whitney.

Hasil Penelitian Hasil penelitian penggunaan modul ARCS (perhatian, relevansi, percaya diri, kepuasan) pada pembelajaran kelas ibu hamil untuk meningkatkan efikasi diri menghadapi proses persalinan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Indonesia ditampilkan sebagai berikut: Tabel 1 Tingkat Motivasi Belajar Responden Kelas Ibu Hamil Kelompok Modul ARCS dan Kelompok Non Modul ARCS Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Banjar Indonesia.

Kategori Motivasi Non Modul ARCS Modul ARCS Uji Mann-Whitney Sebelum Sesudah Sebelum Sesudah f % f % f % f % Sangat Lemah 0 0 0 0 0 0 0 0.020 Lemah 0 0 0 0 1 7 0 0 Cukup 5 33 2 13 4 27 1 7 Kuat 10 67 13 87 8 53 10 67 Sangat Kuat 0 0 0 0 2 13 4 27 Uji Wilcoxon 0.889 0.009 Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar pada responden baik kelompok non intervensi maupun kelompok intervensi mayoritas menunjukkan perubahan kategori motivasi. Motivasi "lemah" pada kelompok intervensi sebelum 7% sesudah menjadi 0%.

Kategori "kuat" sebanyak 53% sebelum intervensi, meningkat menjadi 67% sesudah intervensi. Kategori "sangat kuat" sebelum intervensi sebanyak 13 % sesudah intervensi meningkat menjadi 27%. Hasil uji Wilcoxon test menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah pada kelompok modul ARCS memiliki derajat signifikansi (p value 0,009;  $p < 0,05$ ) dan pada kelompok non modul ARCS (p value 0,889;  $p > 0,05$ ).

Sedangkan hasil uji Mann-Whitney tes menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar antara kelas intervensi modul ARCS dan kelas non modul ARCS dengan taraf signifikansi (p value 0,020;  $p < 0,05$ ). Tabel 2 Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Kelas Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Modul ARCS dan Kelompok Non Modul ARCS Kelompok Motivasi P\* Sebelum Sesudah Perubahan Mean Mean Mean Modul ARCS 131 147 16 0.009 Non Modul ARCS 128 133 5 0.889 P\*\* 0.454 0.005 0.036 Keterangan: p\* Uji Wilcoxon p\*\* Uji Mann-Whitney Tabel 3 Perubahan Tingkat Motivasi Belajar Kelas Ibu Hamil Kelompok Modul ARCS dan Kelompok Non Modul ARCS Kelompok Motivasi Total P Meningkatkan Tetap/menurun n % n % n % Modul ARCS 12 80 3 20 15 100 0.020 Non Modul ARCS 6 40 9 60 15 100 uji Mann-Whitney Tabel 2 menunjukkan perbedaan nilai mean motivasi sebelum diberikan intervensi pada kelompok modul ARCS adalah 131 dan sesudah intervensi 147 dengan perubahan nilai mean 16. Hasil uji Wilcoxon dengan nilai  $p = 0.09$   $p < 0,05$ .

Sedangkan pada kelompok non modul ARCS terdapat perbedaan nilai mean motivasi sebelum intervensi sebesar 128 dan sesudah intervensi 133 dengan perubahan nilai mean 5. Uji Wilcoxon dengan nilai  $p = 0,889$   $p > 0,05$ . Pada tabel 3 menunjukkan kelompok intervensi mengalami perubahan tingkat motivasi belajar sebanyak 80%

“meningkat” dan hanya 20% yang tetap/menurun.

Sementara pada kelompok non intervensi ada perubahan tingkat motivasi belajar sebanyak 40% meningkat dan sebanyak 60% tetap/menurun dengan tingkat signifikansi  $p = 0,020 > 0,05$ . Pembahasan Pembelajaran kelas ibu hamil yang dilakukan oleh bidan di Pusat Kesehatan Masyarakat menggunakan modul atau panduan dari Kementerian Kesehatan menunjukkan motivasi belajar responden ada pada kategori cukup sampai kategori kuat.

Hal ini menggambarkan bahwa motivasi belajar antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan. Meskipun pendekatan pembelajaran yang digunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan media belajar konvensional, namun tetap memiliki kecenderungan mengalami peningkatan. Artinya bahwa apapun modul pembelajaran yang digunakan pada kelas ibu hamil, yang penting adalah mereka mendapatkan materi belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat sebagai acuan memelihara kesehatan terutama untuk mempersiapkan diri menghadapi proses persalinan.

Diperkuat dengan hasil penelitian Khaikin (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan dan ketrampilan antara sebelum dan sesudah intervensi. Rerata pengetahuan naik 12,3 poin dan keterampilan naik 74,5 poin setelah intervensi pembelajaran kelas ibu hamil menggunakan modul kelas ibu hamil yang diprogramkan Kementerian Kesehatan Indonesia (2009).

Pelaksanaan pembelajaran kelas ibu hamil menggunakan modul ARCS dengan komponen pembelajaran (perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan) menggunakan konsep model dari Keller (1987) bertujuan untuk merangsang, meningkatkan, dan memelihara motivasi peserta pembelajaran kelas ibu hamil. Pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 120 menit mulai dari pre tes dengan memberikan kuesioner berkaitan dengan materi kehamilan dan persalinan dan sesi akhir memberikan kuesioner pos tes.

Indikator ketercapaian pembelajaran dari aspek perhatian adalah peserta aktif merespon pertanyaan fasilitator, menyimak materi yang disampaikan, dan antusias mengajukan pertanyaan. Indikator ketercapaian pembelajaran aspek relevansi adalah peserta dapat mengungkapkan secara verbal tentang manfaat materi pembelajaran dengan pengalaman kehamilan saat ini. Indikator ketercapaian pembelajaran aspek percaya diri adalah peserta mampu menjawab pertanyaan fasilitator.

Sedangkan indikator ketercapaian aspek kepuasan adalah peserta konsentrasi serius

mengikuti pembelajaran, aktif bertanya dan antusias untuk mengikuti pembelajaran yang akan datang. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penayangan video, bertanya dan menjawab pertanyaan. Penyampaian materi menggunakan LCD projector agar peserta lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Materi pembelajaran dibagikan terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai hal ini dilakukan agar peserta lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, responden mendapatkan leaflet yang berisi materi tentang pemeliharaan kesehatan selama masa kehamilan, persiapan **persalinan dan masa nifas** yang berguna untuk mendukung pemahaman peserta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum responden mengikuti pembelajaran menggunakan modul ARCS terdapat tingkat motivasi belajar yang bervariasi mulai dari kategori lemah, cukup, kuat dan ada juga sangat kuat. Responden dengan kategori lemah dan cukup sebelum intervensi, cenderung menjawab kuesioner ke arah negatif. Sedangkan responden dengan kategori motivasi belajar kuat dan sangat kuat sebelum intervensi disebabkan semangat yang cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran kelas ibu hamil.

Sesudah responden mengikuti pembelajaran dengan modul ARCS terdapat peningkatan motivasi belajar pada kategori cukup yang lebih kecil dibandingkan kategori kuat dan sangat kuat berdasarkan **kuesioner yang terdiri dari** 36 poin pertanyaan. Kuesioner untuk sub variabel "perhatian" berisi pertanyaan yang menggali tentang ketertarikan peserta **sejak awal dimulainya pembelajaran** dan pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu peserta.

Atas dasar pertanyaan kuesioner yang mampu menggali motivasi belajar responden inilah yang meyakini peneliti bahwa hasil penelitian ini benar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta kelas ibu hamil. Hasil evaluasi menggambarkan bahwa modul ARCS **yang digunakan dalam penelitian ini** dapat meningkatkan motivasi belajar **peserta kelas ibu hamil dengan** hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi memiliki nilai mean sebelum intervensi 131, setelah intervensi nilai mean 147 yang berarti terdapat perubahan nilai mean sebesar 16.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon nilai  $p=0,009$  yang artinya bahwa pembelajaran dengan modul ARCS sangat signifikan **dalam meningkatkan motivasi belajar** ibu hamil. Hal ini berarti terdapat perubahan tingkat motivasi belajar peserta pada kelompok intervensi sebelum intervensi dan sesudah diberi intervensi. Pada tabel 2 terlihat adanya perubahan yaitu peningkatan motivasi belajar pada kelas ibu hamil setelah intervensi pembelajaran modul ARCS sebanyak 80% pada ibu kelompok intervensi.

Hal ini sesuai konsep yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dikondisikan lingkungannya oleh fasilitator dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta belajar kearah yang lebih baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Miquelutti, Cecatti1 & Makuch (2013) pada pembelajaran kelas ibu hamil yang menunjukkan peningkatan pengendalian diri terutama dalam mengontrol rasa sakit dan mendapatkan kepuasan melahirkan. Sejalan juga dengan hasil penelitian Kurdy.R, Hassan.S, Hassan.N.F, & Nemer.A

(2017) yang menyatakan bahwa perempuan yang menghadiri kelas pendidikan antenatal memiliki efikasi diri menghadapi persalinan yang lebih besar dan nyeri persalinan yang dirasakan lebih rendah ( $p = <0,001$ ). Adanya perbedaan nilai yang meningkat pada kelas intervensi **sebelum dan sesudah intervensi** menggunakan modul ARCS kemungkinan karena bentuk pembelajaran yang dialami berbeda dengan pembelajaran pada kelas yang biasa diterapkan **di pusat kesehatan masyarakat** yang ada di Indonesia.

Pembelajaran yang diterapkan dengan modul ARCS difokuskan pada pengarahan motivasi belajar secara sistematis menggunakan langkah-langkah pada komponen ARCS (perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan). Pada kelompok non intervensi nilai mean sebelum intervensi 128, sesudah intervensi 133 dan nilai mean perubahan 5, dengan menggunakan **uji Wilcoxon didapatkan nilai**  $p=0,889 (> ? 0,05)$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang tidak signifikan untuk motivasi belajar **sebelum dan sesudah intervensi** pada kelompok non intervensi.

Pada tabel 3 terlihat adanya perubahan yaitu peningkatan motivasi belajar pada kelas ibu hamil setelah intervensi pembelajaran menggunakan modul standar yang biasanya digunakan **di pusat kesehatan masyarakat** sebanyak 40%. Berdasarkan uji Mann-Whitney, diperoleh hasil yang bermakna ( $p=0,020 (< ? 0,05)$ ) artinya terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelompok intervensi dan kelompok non intervensi setelah dilakukan intervensi yang menunjukkan bahwa pembelajaran kelas ibu hamil menggunakan modul ARCS dapat digunakan **untuk meningkatkan motivasi belajar** lebih baik daripada modul yang standar digunakan biasanya pada kelas ibu hamil **di pusat kesehatan masyarakat** di Indonesia.

Kesimpulan **Peserta kelas ibu hamil** yang diberi pembelajaran menggunakan modul ARCS sebagian besar mengalami peningkatan motivasi belajar dari kategori kuat menjadi sangat kuat. Terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar **peserta kelas ibu hamil** pada kelas intervensi pembelajaran menggunakan modul ARCS **sebelum dan sesudah intervensi** dengan tingkat perubahan motivasi belajar mengalami peningkatan

sebanyak 80% dan tingkat signifikansi 0,009 > 0,05.

Terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar **peserta kelas ibu hamil** antara kelompok intervensi pembelajaran menggunakan modul ARCS dan kelompok non modul ARCS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kelas ibu hamil menggunakan modul ARCS meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik daripada modul standar yang biasanya digunakan pada kelas ibu hamil **di pusat kesehatan masyarakat di Indonesia** ( $p=0,020 > 0,05$ ).

Saran Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti kepada institusi yang menyelenggarakan kelas ibu hamil di sarana-sarana pelayanan kesehatan dapat memanfaatkan modul ARCS (perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan) ini sebagai modul pembelajaran untuk meningkatkan motivasi **peserta kelas ibu hamil** dalam mengikuti program pembelajaran dengan hasil akhir adalah ibu memiliki efikasi diri yang baik dalam menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan sehingga penyulit kehamilan dan persalinan tidak akan terjadi. Referensi Brixval, C.S, Thygesen, L.S, Axelsen, S.F, Gluud, C, Winkel, P, Lindschou, J, Weber, T, Due, P, Koushede, V. (2016).

Effect of antenatal education in small classes versus standard auditoriumbased lectures on use of pain relief during labour and of obstetric interventions: results from the randomised newborn trial. BMJ Open 2016;6:e010761 Chasanah, U & Ratifah .(2009). Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Prodi D3 Keperawatan Purwokerto **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Motivasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Modul Pedoman Kelas Ibu Hamil, Kemenkes Howharn, C. (2008).**

Effects of childbirth preparation classes on self-efficacy in coping with labor pain in thai primiparas. Dissertation. Presented to the Faculty of the Graduate School of The University of Texas at Austin ?sbir, G.G, et al. (2016). The effects of antenatal education on fear of childbirth, maternal self-efficacy and post-traumatic stress disorder (PTSD) symptoms following childbirth: an experimental study. Applied Nursing Research Keller, John, M .(1987). **Development and Use of The ARCS Model of Instructional Design.** Jurnal of Instructional Development.

Keller, John, M. (2010). Motivational Design for Learning and Performance, The ARCS Model Approach. Tallahassee, USA: Springer Kementerian Kesehatan RI (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014 Khaikin.R, Marcus.Y, Kelishek.S, & Balik.C (2016) The effect of childbirth preparation courses on anxiety and **self-efficacy in coping with childbirth.** Clinical Nursing Studies 2016, Vol. 4, No. 3. URL: <http://dx.doi.org/10.5430/cns.v4n3p39> Kish.J.A. (2003).

The Development Of Maternal Confidence For Labor Among Nulliparous Pregnant Women, Dissertation submitted to the Faculty of the Graduate School of the University of Maryland Kurdy.R, Hassan.S, Hassan.N.F, Nemer.A (2017). Antenatal Education on Childbirth Self-Efficacy for Egyptian Primiparous Women: A Randomized Control Trial. IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS) Volume 6, Issue . Landry, C.C. (2003).

Self-Efficacy, Motivation, and outcome expectation correlates of college students intention certainty. The Department of Educational Leadership, Research and Counseling. Lontaan, Anita, Atik Purwandari, and Femmy Keintjem (2014). Pengaruh Pelatihan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan Dan Menjadi Orang Tua Di Puskesmas Teling Kota Manado.

INFOKES-Jurnal Ilmu Kesehatan M. Keller, John .(1987). Development and Use of The ARCS Model of Instructional Design. Jurnal of Instructional Development. Miquelutti, Cecatti & Maria Makuch (2013). Antenatal education and the birthing experience of Brazilian women: a qualitative study. BMC Pregnancy and Childbirth. 3:171. <<http://www.biomedcentral.com/1471-2393/13/171>> Nursalim, Mochamad. (2015). Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling. Jakarta: Erlangga.

Taheri, Zahra, Mazaheri, Maryam A, Khorsandi M., Hassanzadeh A., Amiri M. (2014) Effect of Educational Intervention on Self-efficacy for Choosing Delivery Method among Pregnant Women in 2013. International Journal of Preventive Medicine, Vol 5, No 10 Tiden E, Lee. CS, Emeis C.L. (2016). The Effect of Childbirth Self-Efficacy on Perinatal Outcomes.

Journal of Obstetric Gynecologic & Neonatal Nursing

#### INTERNET SOURCES:

<1% - <http://eprints.unm.ac.id/view/year/2014.html>

<1% - [https://www.academia.edu/19161012/Angka\\_Kematian\\_Ibu\\_di\\_Indonesia](https://www.academia.edu/19161012/Angka_Kematian_Ibu_di_Indonesia)

<1% -

[http://digilib.unisayogya.ac.id/2741/1/LAELA%20YUSRIANA\\_1610104358\\_NASKAH%20PUBLIKASI.docx.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2741/1/LAELA%20YUSRIANA_1610104358_NASKAH%20PUBLIKASI.docx.pdf)

<1% - <https://jurnalkelasb.blogspot.com/>

<1% -

<https://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/28/sampel-sampling-dan-populasi-penelitian-bagian-ii-teknik-pengambilan-sampel-i/>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/310245568/Anak-Lamban-Belajar>  
<1% - <https://contoh-kti-keperawatan.blogspot.com/>  
<1% -  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf>  
<1% - <https://jurnalkesehatanamelia.blogspot.com/2013/06/penolong-persalinan.html>  
<1% - <https://kti-akbid.blogspot.com/2011/03/makalah-aspek-sosial-budaya-yang.html>  
<1% -  
<https://anysimplethings.blogspot.com/2015/03/laporan-pendahuluan-hivaid.html>  
<1% - <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS/article/download/3234/2349>  
<1% - <https://simsondundu01.blogspot.com/2013/02/teori-pembelajaran.html>  
<1% -  
<https://docobook.com/surya-28-hubungan-motivasi-belajar-dengan-prestasi5266cf8900871a134a829b7e6492eba69070.html>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/37967939/MODUL\\_BAHASA\\_INGGRIS\\_UNTUK\\_BIOLOGI\\_BERORIENTASI\\_LITERASI\\_SAINS\\_UNTUK\\_MAHASISWA\\_PENDIDIKAN\\_BIOLOGI](https://www.academia.edu/37967939/MODUL_BAHASA_INGGRIS_UNTUK_BIOLOGI_BERORIENTASI_LITERASI_SAINS_UNTUK_MAHASISWA_PENDIDIKAN_BIOLOGI)  
<1% - <https://adoc.tips/media-dalam-layanan-bimbingan-dan-konseling.html>  
1% - <https://pendidikdasar12.blogspot.com/2015/11/bab-i-pendahuluan-1.html>  
1% -  
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150415180647-185-46905/malware-pencuri-uang-terlacak-di-indonesia-sejak-2009>  
<1% - <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/download/6/20>  
<1% -  
<https://docobook.com/intensifikasi-kelas-ibu-hamil-terhadap-pengetahuan-dan.html>  
<1% -  
<https://docobook.com/kesehatan-masyarakatc157f18dc337cd1f260973aa599f509b19568.html>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/10068392/Hubungan\\_Skema-Diri\\_Seksual\\_Terhadap\\_Sikap\\_Seksual\\_Remaja\\_di\\_Bandung](https://www.academia.edu/10068392/Hubungan_Skema-Diri_Seksual_Terhadap_Sikap_Seksual_Remaja_di_Bandung)  
<1% - [https://issuu.com/inisiatif/docs/2008\\_dari\\_konsep\\_ke\\_tindakan](https://issuu.com/inisiatif/docs/2008_dari_konsep_ke_tindakan)  
<1% - <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/download/15986/15440>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/4213/8/Bab%204.pdf>  
<1% -  
<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-1-2015-agustus.doc>  
<1% -  
<https://docplayer.info/177912-Pengaruh-latihan-peregangan-terhadap-keluhan-nyeri-punggung-bawah-pada-pekerja-las-di-kec-seberang-ulu-ii-palembang.html>  
<1% -

<https://docplayer.info/68776274-Editors-prof-herry-garna-dr-sp-a-k-ph-d-dr-titik-respati-drg-msc-ph.html>

<1% -

<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Rizqi-Fajar-Pradipta-Umi-Safiul-Umah-Sinta-Yuni-Susilawati.pdf>

<1% - <https://pe-te-ka.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://bascommetro.wordpress.com/category/akbid-dan-akper/page/6/>

<1% -

<https://docobook.com/program-studi-pendidikan-akuntansi-fakultas-ekonomi.html>

<1% -

<https://docobook.com/hubungan-antara-pola-asuh-otoriter-dengan-perilaku676ddd0d4d9f22fe7ce0fa5319d71f2560.html>

<1% - <http://eprints.unram.ac.id/8771/2/SKRIPSI.rtf>

1% -

<https://docplayer.info/112825700-Mengukur-rasa-ingin-tahu-siswa-measuring-students-curiosity.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/33252264/MODEL\\_KELAS\\_IBU\\_HAMIL\\_UNTUK\\_PEMETAAN\\_RISIKO](https://www.academia.edu/33252264/MODEL_KELAS_IBU_HAMIL_UNTUK_PEMETAAN_RISIKO)

<1% - <https://id.scribd.com/doc/295435697/Prosiding-SeTISI2013>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/59154/14/BAB%20IV-88.pdf>

<1% -

<https://yhenny-skripsi.blogspot.com/2011/03/bab-iibab-ii-deskripsi-teori-kerangka.html>

1% -

<https://agroedupolitan.blogspot.com/2018/01/berprestasi-dalam-berbagai-kehidupan.html>

<1% -

<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/d85bd49a48de2af3e4f15020ee7c7b34.pdf>

<1% -

<https://docplayer.info/83952-Hubungan-antara-tingkat-kecemasan-dengan-tingkat-dispepsia-menjelang-ujian-nasional-pada-siswa-kelas-ix-di-smp-negeri-1-banyudono-boyolali-tahun-2012.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/316944543\\_Antenatal\\_small-class\\_education\\_versus\\_auditorium-based\\_lectures\\_to\\_promote\\_positive\\_transitioning\\_to\\_parenthood\\_-\\_A\\_randomised\\_trial](https://www.researchgate.net/publication/316944543_Antenatal_small-class_education_versus_auditorium-based_lectures_to_promote_positive_transitioning_to_parenthood_-_A_randomised_trial)

<1% -

<https://docplayer.info/75370787-Hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu-dengan-perilaku-pemenuhan-kebutuhan-nutrisi-selama-kehamilan.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/14573966\\_Cultural\\_Aspects\\_of\\_Pain\\_in\\_Childb](https://www.researchgate.net/publication/14573966_Cultural_Aspects_of_Pain_in_Childb)

earing\_Women

<1% - <https://www.science.gov/topicpages/c/cooling+demonstration+program.html>

1% - <https://link.springer.com/article/10.1007%2Fs11135-018-0682-0>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/321212057\\_APPS\\_PLATFORM\\_DAKWAH\\_UNT](https://www.researchgate.net/publication/321212057_APPS_PLATFORM_DAKWAH_UNT)

UK\_GENERASI\_Y\_DAN\_Z

1% -

<https://drum.lib.umd.edu/bitstream/handle/1903/275/dissertation.pdf?sequence=1&isAl>

lowed=y

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/25920134/outcome-expectation-motivation-self-effica>

cypdf/

1% - <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/infokes/issue/current>

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4418303/>

<1% -

[http://applications.emro.who.int/imemrf/Int\\_J\\_Prev\\_Med/Int\\_J\\_Prev\\_Med\\_2014\\_5\\_10\\_124](http://applications.emro.who.int/imemrf/Int_J_Prev_Med/Int_J_Prev_Med_2014_5_10_124)

7\_1254.pdf

1% - <http://eprints.skums.ac.ir/2324/>

1% -

<https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-obstetric-gynecologic-and-neonatal-n>

ursing